

P-ISSN : 2337-9820  
E-ISSN : 2579-8464  
JUNI 2018

**Wacana  
Didaktika**  
Jurnal Pemikiran, Penelitian  
Pendidikan dan Sains



**Wacana Didaktika**  
<http://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika> is licensed [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

## PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP ATTAQWA KABUPATEN BEKASI

**Agus Supandi**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email : [agussupandi72@gmail.com](mailto:agussupandi72@gmail.com)

**Abstract:** *One of the attractions for students is if the teacher can use good and pleasant methods. One such method is Snowball Throwing. The research aims to improve social studies learning outcomes of Attaqwa Middle School students in Bekasi Regency through the Snowball throwing learning method. This study uses classroom action research. The sample is class VII students at Attaqwa Middle School Bekasi. The researcher conducted two cycles in applying this method. Based on the results of the study showed that the completeness of the student group in cycle 1 was 86%, which was up 36% compared to pre-action, whereas in cycle 2 the completeness of students became 97%, which was up 11% compared to cycle 1 and up 47% compared to pre action. It can be concluded that the application of the Snowball Throwing method can improve social studies learning outcomes of Grade VII students at Attaqwa Middle School, Bekasi Regency.*

**Key Word :** *Method, Snowball Throwing, learning Outcomes*

**Abstrak:** *Salah satu daya tarik bagi siswa, ialah jika guru dapat menggunakan metode yang baik dan menyenangkan. Salah satu metode tersebut adalah Snowball Throwing. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi melalui metode pembelajaran Snowball throwing. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Sampel merupakan siswa kelas VII di SMP Attaqwa Bekasi. Peneliti melakukan dua siklus dalam penerapan metode ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan kelompok siswa pada siklus 1 sebesar 86%, yaitu naik 36% dibandingkan dengan pra tindakan, sedangkan pada siklus 2 ketuntasan siswa menjadi 97%, yaitu naik 11% dibandingkan dengan siklus 1 dan naik 47% jika dibandingkan dengan pra tindakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi.*

© 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura

Kata Kunci : Metode , Snowball Throwing, Hasil Belajar

Diterima : 1 Juni 2018

Disetujui : 26 Juni 2018

Diterbitkan : 30 Juni 2018

DOI : <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.6.01.68-75>

### PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yang digunakan di kelas merupakan ukuran kompetensi guru. Guru sebagai fasilitator, hendaknya dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Kompetensi dan pengalaman guru dapat menentukan hasil belajar di kelas. Untuk itu guru dituntut dapat membuat terobosan dan metode yang tepat dan efektif untuk para murid yang sangat beragam. Salah satu faktor pendukung

\*Correspondence Address:

E-mail : [agussupandi72@gmail.com](mailto:agussupandi72@gmail.com)

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

How to cited:

Supandi, A. (2018). Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi. *Wacana Didaktika*, 6(01), 68-75. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.6.01.68-75>

keberhasilan belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru di Kelas. Akan tetapi, guru masih kurang optimal dalam penguasaan metode pembelajaran tersebut (Widiyarto, 2017). Peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan mengunjungi beberapa sekolah menengah di Kabupaten Bekasi. Peneliti menyoroti pembelajaran mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII, SMP Attaqwa Bekasi.

Pada prakteknya guru dan siswa kurang mengoptimalkan beberapa sumber pembelajaran disekitar sekolah, dan kurang memberikan variasi pengajarannya. Sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar. Guru kurang mengeksplorasi pembelajaran yang ada. Padahal jika dilihat banyak metode pembelajaran yang patut digunakan demi perbaikan hasil belajar siswa.

Diantara metode yang patut menjadi alternatif pembelajaran di kelas adalah metode *Snowball Throwing*. Metode *Snowball Throwing* bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam menyusun pertanyaan, melatih siswa untuk menghargai pendapat temannya, mengembangkan sikap kerjasama,

saling tolong menolong, serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Asrori, 2010).

Adanya unsur permainan dalam metode *Snowball Throwing* menyebabkan metode tersebut menyenangkan dan membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa manfaat yang lain dari penggunaan metode *Snowball Throwing*, yaitu: 1) Aktivitas belajar siswa semakin meningkat; 2) melatih siswa mengembangkan potensi intelektual sosial dan emosionalnya; 3) melatih siswa untuk menyampaikan secara cerdas dan kreatif gagasan dan perasaannya (Asrori, 2010).

Penggunaan metode *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan gagasan atau pendapatnya. Metode *Snowball Throwing* merupakan teknik diskusi dalam kelompok dengan ketua kelompok mewakili anggotanya untuk menerima tugas dari guru, kemudian setiap siswa menyusun soal dan melemparkan soal yang sudah dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) tersebut kepada siswa yang lain, setelah itu setiap siswa yang memperoleh bola

tersebut menjawab soal yang ada didalamnya. Dengan demikian setiap siswa mempunyai kesempatan menyampaikan pertanyaan dan mengemukakan gagasannya sesuai dengan soal yang diperoleh. Hamalik mengemukakan langkah-langkah *Snowball Throwing* (Hamalik, 2015), yaitu:

1. Guru menyajikan materi yang akan dibahas.
2. Guru membentuk kelompok diskusi dan menjelaskan materi pembelajaran kepada setiap ketua kelompok yang dipanggilnya.
3. Setiap ketua kelompok kembali ke dalam kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang diperolehnya dari guru kepada setiap anggotanya.
4. Setelah itu setiap siswa memperoleh secarik kertas untuk membuat sebuah soal apa saja sesuai dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh ketua.
5. Lalu kertas yang berisi soal tersebut dibentuk seperti bola dan dari satu siswa ke siswa

yang lain saling melemparkan bola tersebut yang berlangsung selama kurang lebih 5 menit.

6. Setelah setiap siswa memperoleh satu soal/bola, maka Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya secara bergantian tentang soal/bola yang mereka peroleh dari temannya.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dibahas.
8. Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan sebagai bahan penilaian.
9. Dalam kegiatan penutup guru memberikan pekerjaan rumah dan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi?. Sedangkan tujuan penelitian ini, yaitu

untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi melalui penerapan metode snowball throwing.

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Bagi seorang guru, PTK bermanfaat untuk meningkatkan hasil dan mutu dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Melalui tahapan-tahapan dalam PTK, seorang guru bisa memperoleh solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelasnya bukan kelas guru yang lain dengan menggunakan berbagai macam teknik dan strategi pembelajaran yang kreatif dan relevan. Manfaat PTK yang lain adalah guru tidak hanya melakukan penelitian saja, akantetapi kewajiban utamanya dalam mengajar juga dilaksanakan secara bersamaan, karena yang menjadi objek penelitian dalam PTK bukan hanya siswa saja tapi termasuk gurunya juga.

PTK merupakan penelitian yang membahas tentang permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi di dalam kelas atau proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan PTK seorang guru

berperan ganda, yaitu: menjadi seorang praktisi yang sekaligus peneliti. Penelitian Tindakan kelas (PTK) mempunyai 4 tahapan yang dilaksanakan dalam siklus yang berulang yang terdiri dari: Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan, tahap observasi dan evaluasi; tahap refleksi (Arikunto, 2006). Pada tahap perencanaan guru menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan, setelah itu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Pada tahap pelaksanaan guru juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan mengevaluasinya sebagai bahan rujukan dalam melakukan refleksi pada proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari tahap refleksi dijadikan pedoman dalam memperbaiki dan menyempurnakan perencanaan tindakan selanjutnya. Semua tahapan tersebut dilaksanakan berulang secara berkesinambungan sehingga kualitas mutu proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi. Adapun kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP Attaqwa

Kabupaten Bekasi pada mata pelajaran IPS adalah 70. Hal ini berarti setiap siswa dikatakan tuntas jika mereka memperoleh nilai  $\geq 70$ . Sedangkan untuk mengukur tingkat ketuntasan kelas atau kelompok, yaitu jika prosentase siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi didalam belajar IPS (nilai IPS  $\geq 70$ ) dengan menggunakan metode pembelajaran snowball throwing mencapai 90% dari seluruh siswa. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 38 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pra-tindakan dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang sudah ditetapkan. Hasil belajar siswa masih rendah, yaitu 50% atau 17 siswa yang baru mencapai KKM dari 34 siswa. Berdasarkan data tersebut, peneliti bersama guru melakukan kerjasama untuk menerapkan metode Snowball throwing terutama pada materi mengenal keragaman bentuk umum dan kehidupan pada masa pra-aksara Indonesia.

Setelah diadakan perlakuan, nilai yang didapat pada kegiatan siklus 1 dapat dilihat pada tabel Ketuntasan siklus 1.

Tabel 1. Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

Ketuntasan hasil belajar	Katagori	Jumlah siswa	Prosentase
$\geq 70$	Tuntas	30	86%
$\leq 70$	Tidak tuntas	4	14%

Pada tabel diatas, terlihat tingkat ketuntasan sudah mencapai 86%, siswa sudah mulai terpacu untuk mau mengikuti pelajaran dengan baik. Sebanyak 14% belum menunjukkan hasil yang memuaskan atau tercapainya tingkat kriteria ketuntasan materi (KKM). Pada siklus awal, guru bersama peneliti mengamati, bagian atau aspek mana dalam pelaksanaan metode yang belum sempurna. Peneliti melihat siswa belum seluruhnya dapat menyesuaikan dengan metode ini. Pada materi mengenal keragaman bentuk bumi, nilai siswa lebih baik dari pada materi kehidupan pada masa pra-aksara Indonesia. Dengan demi-kian peneliti dan guru kelas, bersepakat untuk memberikan penekanan materi yang lebih rendah, untuk dapat meningkat, pada siklus kedua nanti. Peneliti mengubah suasana kelas lebih

bersemangat dengan memberikan tugas dan ketangkasan menjawab pertanyaan (kuis) kepada siswa. Terlihat pada Tabel 2 ketuntasan materi siklus 2

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

Ketuntasan hasil belajar	Kategori	Jumlah siswa	Prosentase
$\geq 70$	Tuntas	33	97%
$\leq 70$	Tidak tuntas	1	3%

Pada Tabel 2, terlihat bahwa siswa sudah dapat mencapai nilai KKM yang diharapkan. Tersisa 1 siswa yang belum mencapai tingkat KKM yang diharapkan. Peneliti terus berkoordinasi kepada guru agar metode ini dikembangkan pada materi-materi berikut, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, dan tercapai tingkat KKM. Berdasarkan hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 meningkat sebesar 36 % dibandingkan dengan pra tindakan. Pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar meningkat sebesar 11 % dibandingkan dengan siklus 1 dan meningkat sebesar 47% dibandingkan dengan pra tindakan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahman yang menjelaskan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di SDN No.

1 Pantolobete (Rahman, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman sendiri (Sardiman, 2014).

Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian lain yang menjelaskan bahwa penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, yaitu (1) hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PAI materi zuhud & tawakal termasuk pada kategori kurang dengan skor nilai 57.61 dengan persentase ketuntasan sebesar 33% termasuk pada kategori rendah. (2) hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PAI materi zuhud & tawakal di kelas VIII B SMP Al-Hasan Bandung pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata nilai 73.33 peningkatannya 15.72% dengan persentase ketuntasan 66.66% peningkatannya 33.66%. siklus II rata-rata nilai 83.80 peningkatannya 10.47% dengan persentase ketuntasan 95.71% peningkatannya 19.05%. Di siklus III

rata-rata nilai 90.00 peningkatannya 6.20% dengan persentase ketuntasan 100% peningkatannya 14.29% (Fauzia, 2017).

Hasil penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Suwug dengan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64,44% (tergolong rendah) dan meningkat pada siklus II sebesar 82,78% (tergolong tinggi) (Wijayanthi, Suarjana, & Riastini, 2014). Penelitian yang lain juga menjelaskan bahwa ada pengaruh penerapan metode *snowball throwing* berbantuan media sederhana terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus I Kuta Badung tahun pelajaran 2013/2014 (Januwardana, Zulaikha, Putra, 2014).

Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh adanya unsur permainan yang menyenangkan yang mengiringi suasana pembelajaran diskusi multi arah sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajari suatu konsep pembelajaran. Metode pembelajaran *snowball throwing* lebih mengutamakan strategi memperoleh dan pendalaman pengetahuan

dibandingkan dengan jumlah siswa yang memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang diperoleh maka, dapat disimpulkan bahwa, model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar IPS, pada siswa SMP Attaqwa. Dengan kenaikan sebanyak 36 % pada siklus 1 dan 11 % pada siklus 2.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang dapat memberikan sumbangsih, pada artikel jurnal ini. Peneliti berterima kasih pada bapak Hugo Aries Suprpto yang dapat memberikan masukan yang membangun. Selain itu, peneliti juga berterimakasih pada pihak SMP Attaqwa yang dapat memberikan kontribusinya, bagi penelitian ini, khususnya ibu Miswati ,S.Pd dan para guru yang mau membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.



## BIBLIOGRAPHY

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2010). *Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzia, Q. A. (2017). *Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sub Materi Zuhud & Tawakal (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII B SMP Al-Hasan Bandung)*. Diploma Tesis. Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Hamalik, O. (2015). *proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Januwardana, I. G. A., Zulaikha, S., & Putra, M. (2014). *Pengaruh Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kuta Badung*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Rahman, A. (2014). Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 154–167
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 82–89.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v8i1.285>
- Wijayanthi, M. R., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 4 Suwug Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).